**Aplikasi Konsentrasi *Trichoderma harzianum* Rifai. Terhadap Intensitas Penyakit**

***Alternaria brassicae* Berk. Penyebab Bercak Daun pada Tanaman Kubis Bunga**

**(*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.)**

**Mifa Miftahul Hayat, Lilis Irmawatie, Ida Adviany**

Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Nusantara,

Jl. Soekarno Hatta, No. 530, Bandung 40286

Email: [mifamiftahul44@gmail.com](mailto:mifamiftahul44@gmail.com)

ABSTRAK

Kubis bunga merupakan salah satu sayuran komersial yang banyak dibudidayakan di dataran tinggi. Penyakit yang ditemukan pada tanaman kubis bunga di Kampung Cicalung-Lembang merupakan penyakit bercak daun yang disebabkan oleh patogen *Alternaria brassicae Berk.* dengan intensitas serangan sebesar 44%. Upaya dalam menghambat pertumbuhan patogen *A. brassicae* diperlukan pengendalian yang ramah lingkungan, salah satunya dengan memanfaatkan *Trichoderma harzianum* Rifai. yang merupakan salah satu jamur bersifat antagonis dan memainkan peran kunci dalam proses dekomposisi senyawa organik terutama dalam kemampuannya mendegradasi senyawa-senyawa yang sulit terdegradasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi agensia hayati *T. harzianum* yang paling efektif dalam menekan intensitas serangan *A.brassicae* dan meningkatkan produksi tanaman kubis bunga.Penelitian telah dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Maret 2021. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari lima perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan yang digunakan terdiri dari berbegai taraf diantaranya yaitu: *T. harzianum* 10, 15, 20, 25 g/liter air dan tanpa perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi *T. harzianum* tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap intensitas serangan *A. brassicae* dan produksi tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea* var. *botrytis*L.).

Kata Kunci: Kubis Bunga, *Alternaria brassicae* Berk*.*, *Trichoderma harzianum* Rifai.